

**PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORTING DISCLOSURE*  
BERDASARKAN *GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI) G4*  
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN  
(Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2014-2015)**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**KEKE MUTHIA DAW PUTRI**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

## **ABSTRACT**

**THE EFFECT OF SUSTAINABILITY REPORTING DISCLOSURE  
BASED ON GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI) G4  
ON THE COMPANY PERFORMANCE  
(An Empirical Study on Company Listed in Indonesia Stock Exchange on  
2014-2015)**

**By**

**KEKE MUTHIA DAW PUTRI**

This research aimed to analyze the effect of sustainability report disclosure that is economic dimension, environmental dimension, and social dimension variable on the company performance (Tobin's Q). The index is used as a guideline sustainability report disclosure in this research is based on the Global Reporting Initiative (GRI) G4.

The population in this research are the entire companies listed in Indonesia Stock Exchange on 2014-2015. The company became the sample based on the purposive sampling method chosen with some specific criterias. Type of data used in this research is secondary data. Data analysis using multiple linear regression method using SPSS 22 as an analytical tool.

The result of this research show that the economic dimension variable has positive effect on the company performance. On the other hand, the environmental dimension and social dimension variable has no effect on the company performance.

**Keywords: economic dimension, environmental dimension, social dimension, company performance, Tobin's Q, sustainability report and Global Reporting Initiative (GRI) G4**

## ABSTRAK

**PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORTING DISCLOSURE*  
BERDASARKAN *GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI) G4*  
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN  
(Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2014-2015)**

Oleh

**KEKE MUTHIA DAW PUTRI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *sustainability report disclosure* yaitu variabel dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial terhadap kinerja perusahaan (*Tobin's Q*). Indeks yang digunakan sebagai pedoman *sustainability report disclosure* pada penelitian ini berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI) G4*.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2015. Perusahaan yang menjadi sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria tertentu. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software SPSS 22*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dimensi ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan variabel dimensi lingkungan dan dimensi sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

**Kata kunci: dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dimensi sosial, kinerja perusahaan, *Tobin's Q*, *sustainability report* dan *Global Reporting Initiative (GRI) G4***

**PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORTING DISCLOSURE*  
BERDASARKAN *GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI) G4*  
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN  
(Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2014-2015)**

Oleh

**KEKE MUTHIA DAW PUTRI**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar  
**SARJANA EKONOMI**

Pada

Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

Judul Skripsi : **PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORTING*  
*DISCLOSURE* BERDASARKAN *GLOBAL REPORTING*  
*INITIATIVE (GRI) G4* TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN  
(Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2014-2015)**

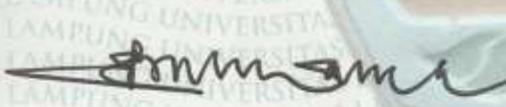
Nama Mahasiswa : **Keke Muthia Daw Putri**

No. Pokok Mahasiswa : 1311031057

Jurusan : Akuntansi


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



  
**Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., Akt.**  
NIP. 19560620 198603 1 003

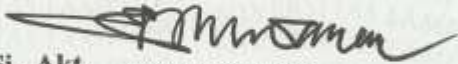
  
**Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., C.A., Akt.**  
NIP. 19820220 200812 2 003

2. Ketua Jurusan Akuntansi


  
**Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.**  
NIP. 19620612 199010 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., Akt. 

Sekretaris : Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., C.A., Akt. 

Penguji Utama : Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt. 

2. Dekan Fakultas Ekonomi



  
Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.  
NIP. 19610904 198703 1 011

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 08 Maret 2017

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Keke Muthia Daw Putri**

**NPM : 1311031057**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Sustainability Reporting Disclosure* Berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI) G4* terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015)” telah ditulis secara sungguh-sungguh dan merupakan hasil karya sendiri, dan saya tidak melakukan plagiarism atau pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 15 Maret 2017



Keke Muthia Daw Putri  
NPM. 1311031057

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung tanggal 28 Juli 1995 sebagai putri pertama dari dua bersaudara, buah hati dari pasangan Yoyo Soeharyo dan Siti Robiatul Adawiyah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Dharma Wanita Pertiwi, Lampung Tengah tahun 2001.

Kemudian pendidikan dasar di SD Negeri Poncowati, Lampung Tengah hingga tahun 2004, dan pindah ke SD Negeri 1 Langkapura, Bandar Lampung lulus tahun 2007.

Pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 14 Bandar Lampung tahun 2010, dan sekolah menengah atas di SMA Negeri 9 Bandar Lampung tahun 2013.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2013 melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri). Selama menjadi mahasiswi, penulis terdaftar sebagai anggota aktif Himakta (Himpunan Mahasiswa Akuntansi) FEB Unila. Selain itu, penulis juga menjadi pengurus UKMF EBEC (*Economic and Business Entrepreneur Club*) FEB Unila sebagai Kepala Biro Kesekretariatan periode 2014-2015. Kemudian diamanahkan kembali menjadi Bendahara Umum di UKMF EBEC (*Economic and Business Entrepreneur Club*) FEB Unila periode 2015-2016.



## **MOTTO**

“Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu.”

**(QS.Al-Mu'min: 60)**

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu.”

**(QS.Al-Baqarah: 45)**

*“Prayer changes everything”*

**(Anonymous)**

*“In order to succeed, your desire for success should be greater than your fear of failure.”*

**(Bill Cosby)**

“Jangan pernah takut untuk mencoba. Mulai dan lakukanlah semampumu sebelum kamu menyesal ketika tidak pernah mencobanya.”

**(Keke Muthia D.P)**

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ☞ Kedua orang tuaku yang telah memberikan seluruh kasih sayangnya kepadaku. Ayahku Yoyo Soeharyo yang kini telah beristirahat dengan tenang di pangkuan-Nya, terimakasih telah menjadikanku wanita yang kuat. Ibuku Siti Robiatul Adawiyah yang selalu menjadi kekuatanku untuk terus berusaha, doa yang tak pernah henti dan segala pengorbanan yang diberikan kepadaku.
- ☞ Adikku Yolanda Adinda Pratiwi dan seluruh keluarga besarku tersayang untuk semangat, doa, dan nasihat yang diberikan.
- ☞ Partner yang selalu membantu dalam segala hal, Sulton Riki Rahman.
- ☞ Seluruh sahabat dan teman-temanku.
- ☞ Almamaterku tercinta, Universitas Lampung.

## SANWACANA

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Sustainability Reporting Disclosure* Berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) G4 terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

4. Bapak Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing Utama atas waktu, bimbingan, saran, nasihat, dan pengalaman yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Ninuk Dewi Kesumaningrum, S.E., M.Sc., C.A., Akt. selaku Dosen Pembimbing Kedua atas waktu, bimbingan, saran, dan nasihat yang telah diberikan dengan penuh kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan masukan, nasihat, saran-saran yang membangun serta diskusi yang bermanfaat mengenai pengetahuan untuk penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Chara P Tidespania Tubarad, S.E., M.Acc, Akt. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan proses belajar.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan, serta pembelajaran selama penulis menyelesaikan pendidikan di Universitas Lampung.
9. Seluruh karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Mbak Tina, Pak Sobari, Mpok Nurul Aini, Mas Veri, Mas Yana, Mas Yogi, Mas Leman, Mas Ruli, Mbak Diah, Mbak Atun, atas bantuan dan pelayanannya selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Lampung.
10. Kedua orang tuaku, Ayah tersayang (Alm) Yoyo Soeharyo yang telah memberikan kasih sayangnya dan menjadikanku wanita yang kuat. Ibuku terhebat Siti Robiatul Adawiyah yang selalu menjadi kekuatanku untuk terus bangkit, yang telah memberikan dukungan, semangat, mencurahkan kasih sayangnya, doa

yang tak pernah henti, dan segala perjuangan untuk setiap langkahku.

Terimakasih Yah, Bu atas semua yang telah diberikan kepadaku selama ini.

11. Adik kandungku tersayang, Yolanda yang selalu memberikan dukungan, doa dan keceriaan.
12. Kakek (Alm) Hi. Abdul Ghani, Oma (Alm) Hj. Syaimah, Kakek Odo Suhada, Nenek (Alm) Sarni dan Nenek Ruk, terimakasih atas doa yang telah diberikan selama ini.
13. Tante, om, sepupu-sepupu keluarga besar Hi. Abdul Ghani dan Odo Suhada, terimakasih atas dukungan, doa, semangat dan keceriaan yang telah diberikan.
14. *The best partner*, Sulton Riki Rahman yang telah memberikan kasih sayangnya, nasihat, motivasi, dan selalu sabar mendampingiku selama ini.
15. *A'E'I*, Anis, Faizah, Fatma, Cepe, Nina, Ayi, Robi, dan Yuda, terimakasih atas dukungan, keceriaan, canda, tawa, dan pengalaman hidup yang penuh warna selama ini. *See you on top, guys!* Tetap jalin silaturahmi ya.
16. Sahabat-sahabat baikku Rani, Fathah, Revina, Angie, terimakasih atas kebersamaannya selama ini dan menjadi pendengar setiaku. Tetap terus seperti ini ya kesayanganku.
17. Keluarga KKN Desa Pesawaran Indah, Suci, Dhayu, Dwi, Kak Adib, dan Kak Ahmad, terimakasih atas pengalaman hidup selama 2 bulan dan dukungan yang telah diberikan.
18. Wanita-wanitaku, Ayi, Serli, Els, dan Rifka, terimakasih *sist!* Semoga kita semua sukses, amin.

19. Pengurus UKMF EBEC periode 2014-2015, Kak Mufhti, Kak Diga, Kak Acong, Faizah, Kak Reza, Mb Dewi, Lano, Kak Agung, Mb Esti, Ardyatama, Kak Raha, Mb Dila, Adit, Kak Jisung, Viola, Etania, Kak Ari, Yuda, Kak Riyadhi dan Kak Abe, serta pengurus UKMF EBEC periode 2015-2016 Ardyatama (*again*), Boy, Lina, Adit, Sendy, Dhini, Fajar, Nuris, Serli, Umi, Aang, Ayi, Vickry, Els, Sayid, dan Sisca, terimakasih atas kebersamaan, dukungan, dan motivasi selama ini.
20. Kak Trida, Mb Esti, Kak Shau, Kak Ferly, yang tidak pernah lelah menjawab setiap pertanyaan yang ditanyakan oleh penulis.
21. Keluarga Sanggar Sapta Budaya, Mb Ana, Monica, Revina, Lovi, Haza, Dina, Via, April, dan lain-lain, terimakasih atas dukungan, canda, tawa yang menghibur disela-sela penyelesaian skripsi ini.
22. Rekan-rekan Akuntansi 2013, Filo, Armelia, Mesfi, Ayu, dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga kita semua sukses, amin.
23. Seluruh teman, kerabat, dan pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terimakasih, semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Demikianlah, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Bandar Lampung, 15 Maret 2017  
Penulis,

**Keke Muthia Daw Putri**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	vii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>SANWACANA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan dan Batasan Masalah.....	7
1.2.1 Rumusan Masalah.....	7
1.2.2 Batasan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 <i>Stakeholders Theory</i> .....	9
2.1.2 <i>Legitimacy Theory</i> .....	10

2.1.3	<i>Sustainability Report</i> .....	11
2.1.4	Kinerja Perusahaan .....	14
2.2	Penelitian Terdahulu .....	16
2.3	Model Penelitian .....	19
2.4	Pengembangan Hipotesis .....	19
2.4.1	Pengaruh <i>Sustainability Report Disclosure</i> Dimensi Ekonomi terhadap Kinerja Perusahaan.....	19
2.4.2	Pengaruh <i>Sustainability Report Disclosure</i> Dimensi Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan .....	20
2.4.3	Pengaruh <i>Sustainability Report Disclosure</i> Dimensi Sosial terhadap Kinerja Perusahaan.....	21

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Populasi dan Sampel .....	23
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	24
3.3	Operasional dan Pengukuran Variabel.....	24
3.3.1	Variabel Independen .....	24
3.3.2	Variabel Dependen .....	27
3.4	Metode Analisis Data .....	28
3.4.1	Statistik Deskriptif .....	28
3.4.2	Uji Asumsi Klasik.....	28
3.4.2.1	Uji Normalitas .....	29
3.4.2.2	Uji Multikolonieritas .....	29
3.4.2.3	Uji Heteroskedastisitas .....	30
3.4.2.4	Uji Autokorelasi .....	30
3.4.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	31
3.4.4	Uji Hipotesis .....	32
3.4.4.1	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	32
3.4.4.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	32
3.4.4.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	33



## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	34
4.2	Analisis Data .....	35
4.2.1	Statistik Deskriptif .....	35
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	37
4.2.2.1	Uji Normalitas .....	37
4.2.2.2	Uji Multikolonieritas .....	39
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas .....	40
4.2.2.4	Uji Autokorelasi .....	40
4.2.3	Uji Hipotesis .....	41
4.2.3.1	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	41
4.2.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	42
4.2.3.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	43
4.3	Pembahasan.....	45
4.3.1	Pengaruh <i>Sustainability Report Disclosure</i> Dimensi Ekonomi terhadap Kinerja Perusahaan.....	45
4.3.2	Pengaruh <i>Sustainability Report Disclosure</i> Dimensi Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan .....	47
4.3.3	Pengaruh <i>Sustainability Report Disclosure</i> Dimensi Sosial terhadap Kinerja Perusahaan.....	48

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Simpulan.....	50
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	51
5.3	Saran.....	51

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu .....	16
3.1 Pengukuran Autokorelasi Durbin Watson (DW Test).....	31
4.1 Prosedur Pemilihan Sampel.....	34
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	35
4.4 Hasil Uji Multikolonieritas .....	39
4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	41
4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	42
4.7 Hasil Uji Statistik F .....	43
4.8 Hasil Uji Statistik t .....	44
4.9 Hasil Hipotesis.....	45

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Tren Jumlah Perusahaan Peserta ISRA .....	4
2.1 Kerangka Penelitian.....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Sampel Perusahaan Tahun 2013

Lampiran 2 : Daftar Sampel Perusahaan Tahun 2014

Lampiran 3: Indikator *Sustainability Report Disclosure* Perusahaan Berdasarkan  
Global Reporting Initiative (GRI) G4

Lampiran 4: Tabel Pengamatan *Sustainability Report Disclosure* Tahun 2013

Lampiran 5: Tabel Pengamatan *Sustainability Report Disclosure* Tahun 2014

Lampiran 6: Tabel Perhitungan *Tobin's Q* Tahun 2014

Lampiran 7: Tabel Perhitungan *Tobin's Q* Tahun 2015

Lampiran 8 : Hasil Uji Normalitas

Lampiran 9 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan suatu catatan yang berisi informasi keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan kinerja perusahaan. Sudah menjadi keharusan bagi suatu perusahaan untuk melaporkan kinerja perusahaan kepada para pemangku kepentingan perusahaan. Pengungkapan laporan keuangan menjadi hal penting bagi suatu perusahaan, karena kinerja baik atau buruknya suatu perusahaan dilihat dari laporan tersebut. Perusahaan tidak hanya melaporkan *profit* saja di dalam laporan keuangan tersebut, tetapi penting juga bagi perusahaan untuk melaporkan dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan terkait operasional perusahaan. Pengungkapan laporan berdasarkan ketiga aspek tersebut dikenal dengan pengungkapan laporan keberlanjutan.

*Sustainability report* adalah laporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan atau organisasi tentang dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari. *Sustainability report* membantu organisasi untuk mengukur dan memahami kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial mereka, dan kemudian menetapkan tujuan, serta mengelola perubahan secara lebih efektif. *Sustainability report* dapat dianggap sinonim dengan istilah pelaporan non-

keuangan, *triple bottom line reporting*, pelaporan CSR, dan sebagainya (GRI, 2013).

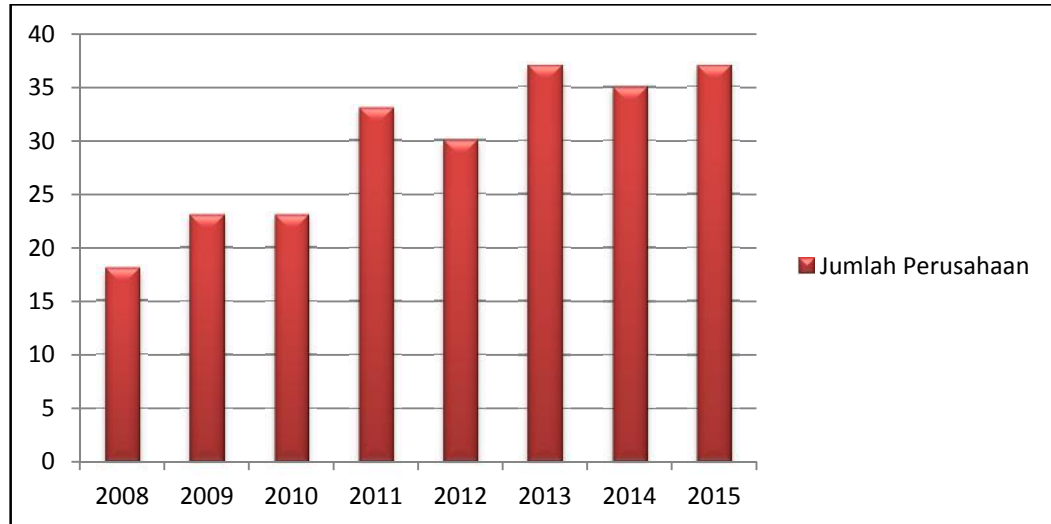
Perusahaan yang hanya berorientasi pada *profit* dan kurang memperhatikan aspek lingkungan dan sosialnya, tidak dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaan di masa depan. Sebagai contoh, kasus Lapindo Brantas yang terjadi di tahun 2006 merupakan salah satu contoh perusahaan yang kurang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Semburan lumpur panas yang terjadi akibat pengeboran sumur gas mencemarkan lingkungan sekitar dan mengakibatkan kerugian bagi masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi pengeboran. Sampai tahun 2015, kerugian ekonomi yang dialami akibat kasus tersebut telah menembus angka 60 triliun rupiah (kompas.com).

Peraturan di Indonesia mengenai *sustainability reporting* (SR) tertuang dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas disahkan pada Juli 2007. Perundangan ini mengamanatkan seluruh perseroan terbatas yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan, serta menyajikan informasi kinerja kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan tersebut dalam laporan tahunan Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kemudian pada April 2012 Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perseroan (Wahyuni, 2015).

Banyak organisasi sudah mulai beralih dari cara tradisional yang hanya melaporkan aspek keuangan, berubah ke arah yang lebih modern, yakni melaporkan semua aspek, baik keuangan maupun nonkeuangan (dimensi sosial dan lingkungan) kepada para pemangku kepentingan (Tarigan dan Samuel, 2014). Di Indonesia, publikasi *sustainability report* sudah mulai menjadi tren, salah satunya didorong oleh adanya pemberian penghargaan tahunan atas *sustainability report* yang diinisiasi oleh lembaga *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR). Selain itu, menguatnya tuntutan *stakeholders* mendorong perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan, akuntabel, dan praktik tata kelola perusahaan yang baik (Tarigan dan Samuel, 2014).

Pemberian penghargaan atas *sustainability report*, tidak hanya dilakukan di Indonesia, tetapi juga terjadi di negara berkembang seperti Malaysia. Nor *et al.* (2016) dalam penelitiannya menyatakan *Malaysia International Chamber of Commerce dan Industri* (MICC) memberikan penghargaan lingkungan untuk organisasi yang memiliki kesadaran akan lingkungan karena mereka telah menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan sebagai penghargaan yang akan meningkatkan reputasi perusahaan.

Gambar 1.1  
Tren Jumlah Perusahaan Peserta *Indonesian Sustainability Report Award (ISRA)*  
Tahun 2008-2015



Sumber: NCSR

Grafik di atas merupakan grafik yang menunjukkan jumlah peserta *Indonesian Sustainability Report Award (ISRA)* tahun 2008-2015. Berdasarkan grafik di atas, jumlah perusahaan yang mendaftarkan diri sebagai peserta ISRA dari tahun 2008-2015 hampir tiap tahun mengalami peningkatan.

Simbolon dan Sueb (2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa fenomena yang terjadi di Indonesia saat ini adalah jumlah perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* mengalami peningkatan setiap tahunnya, yang berawal hanya satu perusahaan pada tahun 2005 meningkat hingga enam puluh perusahaan pada tahun 2014 padahal pengungkapan *sustainability report* di Indonesia masih bersifat sukarela. Hal ini memberikan pengertian bahwa perusahaan sudah memiliki kepedulian yang lebih terkait dengan keberlanjutan di bidang ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Pernyataan tersebut didukung oleh teori *stakeholder* dan teori legitimasi. Dalam teori *stakeholder* menjelaskan bahwa



perusahaan harus menjalin hubungan dan memenuhi kepentingan para *stakeholder*, sedangkan teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan harus beroperasi sesuai dengan norma yang ada dalam lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Penerapan dari kedua teori tersebut dapat dilihat dengan pengungkapan *sustainability report* yang dilakukan oleh perusahaan.

Demi tercapainya suatu kinerja perusahaan yang transparan, akuntabel, dan praktik tata kelola perusahaan yang baik, maka penting bagi perusahaan dalam melakukan pengungkapan *sustainability report*. Hal ini bertujuan agar perusahaan mendapatkan keberlanjutan di masa mendatang, sehingga memudahkan perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja demi mencapai *profit* perusahaan yang diinginkan yang diimbangi dengan praktik perusahaan dalam memperhatikan dimensi lingkungan dan sosialnya.

Banyak penelitian yang sudah dilakukan terkait pengungkapan *sustainability report* dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2015) memberikan hasil bahwa pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial berpengaruh positif terhadap kinerja pasar. Hal tersebut terjadi jika pelaku pasar melihat bahwa penerbitan *sustainability report* sebagai pengarah ke peningkatan modal perusahaan, maka akan meningkatkan kinerja pasar.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Eduardus dan Juniarti (2016) memberikan hasil *sustainability reporting* dan kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan *Tobin's Q* saling berpengaruh positif satu dengan lainnya. Tetapi, penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muallifin dan

Priyadi (2016) yang memberikan hasil bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap *Tobin's Q* dengan arah negatif karena dalam menilai kinerja perusahaan investor biasanya menggunakan laporan tahunan sedangkan *sustainability report* bukan merupakan bagian dari laporan tahunan perusahaan, jadi investor kurang memperhatikan *sustainability report* perusahaan.

Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali terkait *sustainability report*. Penelitian ini menggunakan pedoman *Global Reporting Initiative (GRI) G4* sebagai dasar dalam mengukur *sustainability report* dengan menggunakan 91 item pengungkapan dari keseluruhan pengungkapan *sustainability report*. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah dimensi *sustainability report* yang terdiri dari dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial. *Tobin's Q* digunakan sebagai variabel dependen untuk mengukur kinerja perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berjudul “**Pengaruh *Sustainability Reporting Disclosure* berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI) G4* terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015)**”.

## **1.2 Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah *sustainability report disclosure* dimensi ekonomi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah *sustainability report disclosure* dimensi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah *sustainability report disclosure* dimensi sosial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini terdapat batasan-batasan masalah agar masalah yang akan diteliti tetap fokus dan tidak meluas ke arah masalah-masalah yang lain. Batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang diteliti adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015.
2. Penelitian ini menggunakan laporan tahunan perusahaan selama tahun penelitian 2014-2015.
3. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* tahun 2013-2014.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Seberapa besar pengaruh *sustainability report disclosure* dimensi ekonomi terhadap kinerja perusahaan.
2. Seberapa besar pengaruh *sustainability report disclosure* dimensi lingkungan terhadap kinerja perusahaan.
3. Seberapa besar pengaruh *sustainability report disclosure* dimensi sosial terhadap kinerja perusahaan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Akademisi, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai *sustainability report disclosure* terhadap kinerja di suatu perusahaan.
2. Perusahaan, penelitian ini sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan kebijakan *sustainability report disclosure* sebagai pertimbangan terkait kinerja perusahaan agar keberlanjutan perusahaan di masa yang akan datang dapat tercapai.
3. Investor, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menilai perusahaan sebelum melakukan investasi dengan melihat kinerja perusahaan melalui apakah perusahaan yang akan diberikan investasi memiliki *sustainability report disclosure* yang baik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 *Stakeholders Theory***

*Stakeholder theory* merupakan salah satu teori utama yang banyak digunakan untuk mendasari penelitian tentang *sustainability report*. Pemikiran awal tentang *stakeholders theory* dicetuskan oleh Freeman (1984). Freeman (1984) menjelaskan pendekatan *stakeholder*, menunjukkan bahwa manajer harus merumuskan dan menerapkan proses yang sangat memuaskan dan hanya kepada kelompok mereka yang memiliki kepentingan dalam bisnis. Tugas utama dalam proses ini adalah untuk mengelola dan mengintegrasikan hubungan dan kepentingan pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat dan kelompok lainnya dengan cara yang menjamin keberhasilan jangka panjang perusahaan. Kepentingan utama *stakeholder* harus diintegrasikan ke dalam tujuan utama perusahaan, dan hubungan *stakeholder* harus dikelola secara koheren dan strategis.

Dapat disimpulkan bahwa perusahaan harus dapat mengelola dan menjaga hubungannya dengan para pemangku kepentingan secara berkesinambungan. Tarigan dan Samuel (2014) menjelaskan, salah satu strategi untuk menjaga

hubungan dengan para pemangku kepentingan perusahaan adalah dengan mengungkapkan *sustainability report* yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Selain itu, perusahaan juga diharapkan dapat memenuhi kepentingan para *stakeholder* sebagai pihak-pihak yang berpengaruh dalam operasional perusahaan.

Oleh karena itu, suatu perusahaan yang melakukan pengungkapan *sustainability report* dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan diharapkan dapat memenuhi keinginan dari para pemangku kepentingan yang akan berdampak pada pencapaian kinerja perusahaan tersebut. Sehingga apabila perusahaan mencapai kinerja yang baik, maka perusahaan tersebut dapat mencapai keberhasilan dalam jangka panjang.

### **2.1.2 Legitimacy Theory**

Teori lain yang digunakan untuk mendasari penelitian *sustainability report* adalah teori legitimasi. Laan (2009) mengungkapkan bahwa:

*“Legitimacy theory posits organisations are continually seeking to ensure that they operate with the bounds and norms of their respective societies”.*

Artinya, “teori legitimasi berpendapat organisasi akan secara terus menerus mencari untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dengan batas-batas dan norma-norma masyarakat masing-masing”.

Dapat dijelaskan bahwa, perusahaan akan terus berupaya untuk memastikan bahwa operasional yang dijalankan berada dalam norma-norma yang ada di lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Deegan (2004) dalam Tarigan dan

Semuel (2014) berpendapat bahwa perusahaan berusaha untuk memastikan bahwa aktivitas mereka (perusahaan) diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang sah.

Teori legitimasi mendorong perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Laporan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang dituangkan dalam *sustainability report* dapat digunakan oleh perusahaan untuk membuktikan bahwa perusahaan telah menjalankan tanggung jawab sosial. Hal ini dimaksudkan agar keberadaan dan aktivitas perusahaan dapat diterima oleh masyarakat (Tarigan dan Semuel, 2014). Apabila hal tersebut diterima oleh masyarakat, maka akan mudah bagi perusahaan untuk mencapai keberlanjutan di masa mendatang.

### **2.1.3 Sustainability Report**

Menurut Elkington (1997), *sustainability report* berarti laporan yang memuat tidak saja informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*). Sedangkan menurut *Global Report Initiative G4* tahun 2013, *sustainability report* adalah laporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan atau organisasi tentang dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari.

*Sustainability report* merupakan istilah umum yang dianggap sinonim dengan istilah lainnya seperti *triple bottom line report*. Istilah tersebut dipopulerkan pertama kali oleh Elkington (1997) yang menjelaskan bahwa perusahaan yang ingin berkelanjutan haruslah memperhatikan 3P. Selain mengejar keuntungan

(*profit*), perusahaan harus terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*), dan turut berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) (Wijayanti, 2016).

*Sustainability report* merupakan bentuk laporan keberlanjutan yang dikembangkan oleh *Global Reporting Initiative*. *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah lembaga independen yang didirikan pada tahun 1997 di Boston, AS dengan keanggotaan multi profesional seperti akuntan, pengusaha, investor, organisasi lingkungan hidup, organisasi HAM, lembaga riset dan organisasi buruh berbagai Negara. GRI berdiri karena semakin mendesaknya transparansi pengaruh aktivitas bisnis perusahaan baik ekonomi, lingkungan dan sosial sehingga dibutuhkan pedoman untuk menyusun *sustainability report* bagi perusahaan dalam berbagai ukuran dan sektor usaha di seluruh dunia. Tujuannya antara lain meningkatkan harmonisasi perusahaan terhadap *stakeholder* baik itu *shareholder*, manajemen, karyawan atau buruh, investor, pemerintah, organisasi non pemerintah, masyarakat, membantu investor memiliki analisis secara utuh baik teknikal maupun fundamental dalam mengambil keputusan investasi, dan lain-lain (Maharani, 2014).

Di dalam pengungkapan *sustainability report*, diperlukan adanya prinsip-prinsip untuk memastikan kualitas informasi dalam laporan. Semua prinsip-prinsip tersebut merupakan hal yang mendasar untuk mencapai transparansi. Kualitas informasi adalah hal yang penting untuk memungkinkan para pemangku kepentingan dapat membuat asesmen kinerja yang logis dan masuk akal, serta mengambil tindakan yang tepat (GRI, 2013).



Berdasarkan *Global Report Initiative G4* tahun 2013, adapun prinsip-prinsip yang digunakan dalam menentukan kualitas laporan yaitu:

1. Keseimbangan

Laporan harus mencerminkan aspek-aspek positif dan negatif dari kinerja organisasi untuk memungkinkan dilakukannya asesmen yang beralasan atas kinerja organisasi secara keseluruhan.

2. Komparabilitas

Organisasi harus memilih, mengumpulkan, dan melaporkan informasi secara konsisten. Informasi yang dilaporkan harus disajikan dengan cara yang memungkinkan para pemangku kepentingan menganalisis perubahan kinerja organisasi dari waktu ke waktu, dan yang dapat mendukung analisis relatif terhadap organisasi lain.

3. Akurasi

Informasi yang dilaporkan harus cukup akurat dan terperinci bagi para pemangku kepentingan untuk dapat menilai kinerja organisasi.

4. Ketepatan Waktu

Organisasi harus membuat laporan dengan jadwal yang teratur sehingga informasi tersedia tepat waktu bagi para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang tepat.

5. Kejelasan

Organisasi harus membuat informasi tersedia dengan cara yang dapat dimengerti dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan yang menggunakan laporan.

## 6. Keandalan

Organisasi harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, menganalisis, dan mengungkapkan informasi serta proses yang digunakan untuk menyiapkan laporan agar dapat diuji, dan hal itu akan menentukan kualitas serta materialitas informasi.

### **2.1.4 Kinerja Perusahaan**

Kinerja perusahaan terdiri dari kinerja keuangan dan kinerja pasar (Wibowo dan Faradiza, 2014). Kinerja keuangan dipakai manajemen sebagai salah satu pedoman untuk mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Kinerja keuangan merefleksikan kinerja fundamental perusahaan yang akan diukur dengan menggunakan data yang berasal dari laporan keuangan (Simbolon dan Sueb, 2016). Laporan dari kinerja keuangan dibuat untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan masa lalu dan digunakan untuk memprediksi keuangan dimasa yang akan datang (Susanto dan Tarigan, 2013).

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan umumnya dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Adapun rasio keuangan yang umum digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Dalam praktiknya, walaupun rasio keuangan memiliki fungsi dan kegunaan yang cukup banyak bagi perusahaan dalam mengambil keputusan, bukan berarti rasio keuangan yang dibuat sudah menjamin kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya. Artinya, rasio keuangan memiliki banyak kelemahan (Kasmir, 2014).

Kasmir (2014) menyebutkan kelemahan rasio keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Data keuangan disusun dari data akuntansi. Kemudian, data tersebut ditafsirkan dengan berbagai macam cara, misalnya metode penyusutan yang berbeda untuk menentukan nilai penyusutan terhadap aktivasnya sehingga menghasilkan nilai penyusutan setiap periode juga berbeda.
2. Adanya manipulasi data, artinya dalam menyusun data, pihak penyusun tidak jujur dalam memasukkan angka-angka ke laporan keuangan yang mereka buat. Akibatnya, hasil perhitungan rasio keuangan tidak menunjukkan hasil yang sesungguhnya.
3. Perlakuan pengeluaran untuk biaya-biaya antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya berbeda.
4. Kesamaan rasio keuangan yang telah dibuat dengan standar industri belum menjamin perusahaan berjalan normal dan telah dikelola dengan baik.
5. Penggunaan tahun fiskal yang berbeda, juga dapat menghasilkan perbedaan.

Kinerja pasar merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal dari perusahaan untuk bisa mengukur seberapa besar, maju dan berkembangnya suatu perusahaan. Ada beberapa cara yang digunakan untuk mengukur kinerja pasar dari suatu perusahaan, salah satu yang bisa memberikan informasi yang paling baik adalah rasio *Tobin's Q* (Wibowo dan Faradiza, 2014). Secara sederhana, *Tobin's Q* adalah pengukur kinerja yang membandingkan dua penilaian dari *asset* yang sama. *Tobin's Q* merupakan rasio dari nilai pasar aset perusahaan yang diukur oleh nilai pasar jumlah saham yang beredar dan hutang terhadap *replacement cost* dari aset perusahaan (Fiakas, 2005). *Tobin's Q* tidak hanya memberikan gambaran pada aspek fundamental saja, tetapi

juga sejauh mana pasar menilai perusahaan dari berbagai aspek yang dilihat oleh pihak luar termasuk investor (Wibowo dan Faradiza, 2014).

Penelitian ini menggunakan *Tobin's Q* untuk mengukur kinerja perusahaan karena *Tobin's Q* menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya yang dilihat dari nilai pasar perusahaan. Sudiyatno dan Puspitasari (2010) menyebutkan keunggulan pengukuran menggunakan rasio *Tobin's Q* adalah:

1. Mempertimbangkan potensi perkembangan harga saham.
2. Mempertimbangkan potensi kemampuan manajemen dalam mengelola aset perusahaan.
3. Mempertimbangkan potensi pertumbuhan investasi.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian	Variabel Dependen	Variabel Independen	Hasil Penelitian
1.	Muallifin dan Priyadi (2016). Dampak Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar	Kinerja Keuangan: ROA, CR, DER, dan Kinerja Pasar: <i>Tobin's Q</i>	<i>Sustainability Report</i>	Pengungkapan <i>sustainability report</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan <i>return on asset (ROA)</i> , <i>debt to equity ratio (DER)</i> , dan <i>Tobin's Q</i> . Namun, pengungkapan <i>sustainability report</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan <i>current ratio (CR)</i> dengan arah negatif.
2.	Safitri (2015).	Kinerja	<i>Sustainability</i>	Pengungkapan

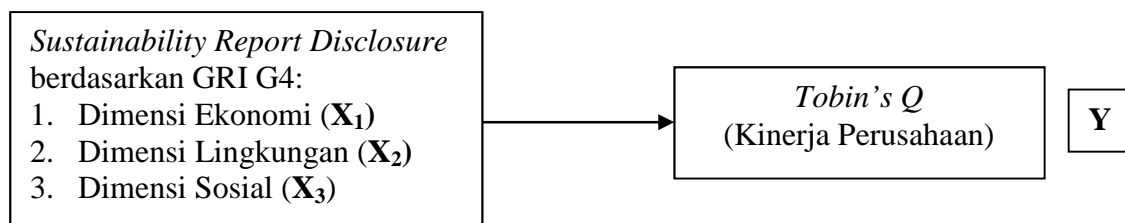
	<i>Sustainability Report</i> terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar	keuangan: ROA dan CR  Kinerja pasar: <i>Tobin's Q</i> .	<i>report</i>	<i>sustainability report</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur berdasarkan ROA, dan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur berdasarkan <i>current ratio</i> (CR). Pengungkapan <i>sustainability report</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pasar.
3.	Eduardus dan Juniarti (2016). Kinerja Sosial Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan yang diukur Menggunakan <i>Tobin's q</i>	Model 1: Kinerja keuangan perusahaan: <i>Tobins'Q</i> pada periode t.  Model 2: Kinerja sosial perusahaan yang diungkapkan dalam sustainability reporting pada periode t.	Model 1: Kinerja sosial perusahaan yang diungkapkan dalam sustainability reporting pada period t-1, ukuran perusahaan, <i>leverage</i> perusahaan.  Model 2: Kinerja keuangan perusahaan yang dihitung dengan <i>Tobins'Q</i> pada period t-1, ukuran perusahaan, <i>leverage</i> perusahaan	Pada model 1 menunjukkan bahwa kinerja sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>Tobin's Q</i> , <i>firm size</i> tidak mempengaruhi <i>Tobin's Q</i> , <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Tobin's Q</i> .  Pada model 2 <i>Tobin's Q</i> berpengaruh positif terhadap kinerja sosial perusahaan, <i>firm size</i> mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dengan arah positif, dan <i>leverage</i> mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dengan arah negatif.
4.	Astuti, Anisykurlillah, dan Murtini (2014).	Kinerja keuangan: <i>Tobin's Q</i>	Kinerja lingkungan perusahaan,	Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja

	Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan		kepemilikan asing, dan pengungkapan CSR	keuangan, terdapat pengaruh positif signifikan kepemilikan asing dan pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan.
5.	Tjahjono (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan	Kinerja Keuangan: MVA dan Nilai Perusahaan: <i>Tobin's Q</i>	Kinerja Lingkungan	Kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Kinerja lingkungan melalui kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
6.	Fatchan dan Trisnawati (2016). Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> pada Hubungan Antara <i>Sustainability Report</i> dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan <i>Go Public</i> di Indonesia Periode 2014-2015)	Nilai Perusahaan: <i>Tobin's Q</i>	<i>Sustainability Report (SR)</i> dan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	<i>Sustainability report</i> berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan <i>good corporate governance</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
7.	Wibowo dan Faradiza (2014). Dampak Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Perusahaan	Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Perusahaan	Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	Pengungkapan <i>sustainability report</i> tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan namun berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja pasar.

### 2.3 Model Penelitian

Kerangka pemikiran mengenai penelitian ini digambarkan dengan model penelitian sebagai berikut.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Penelitian**



### 2.4 Pengembangan Hipotesis

#### 2.4.1 Pengaruh *Sustainability Report Disclosure* Dimensi Ekonomi terhadap Kinerja Perusahaan

Dimensi ekonomi menunjukkan dampak operasi perusahaan terhadap keadaan ekonomi bagi pemangku kepentingannya. Informasi yang tercantum dalam laporan keberlanjutan dimensi ekonomi (EC) dapat meyakinkan potensi sumber daya modal yang kompetitif tingkat risiko rendah kepada *stakeholder* (Tarigan dan Samuel, 2014). *Stakeholder* dalam hal ini adalah investor membutuhkan informasi yang transparan terkait kinerja ekonomi suatu perusahaan sebagai pertimbangan dalam keputusan investasi. Dengan kinerja ekonomi yang baik, maka akan menguntungkan investor terkait investasi yang dilakukannya. Adapun keputusan investasi yang dilakukan dapat berupa permintaan terhadap pembelian saham perusahaan. Ketika permintaan saham tinggi maka akan mengakibatkan jumlah saham yang beredar di pasaran akan lebih banyak.

Penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2015) serta Fatchan dan Trisnawati (2016) menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* kinerja ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai *Tobin's Q*. *Tobin's Q* menggambarkan nilai pasar perusahaan, yang mencerminkan keuntungan masa depan perusahaan (Wibowo dan Faradiza, 2014). Oleh karena itu, dengan nilai pasar yang tinggi maka kinerja perusahaan akan dinilai baik dimata investor.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesisnya yaitu:

H1 : *Sustainability report disclosure* dimensi ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

#### **2.4.2 Pengaruh *Sustainability Report Disclosure* Dimensi Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan**

Penelitian yang dilakukan oleh Tjahjono (2013) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Semakin baik kinerja keuangan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Fatchan dan Trisnawati (2016) dalam penelitiannya juga menunjukkan pengungkapan *sustainability report* dimensi lingkungan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, dengan nilai perusahaan yang tinggi, mencerminkan perusahaan memiliki nilai pasar yang tinggi yang berarti kinerja perusahaan dinilai baik oleh investor. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Astuti, Anisykurlillah dan Murtini (2014) yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengungkapan kinerja lingkungan menjadi hal yang sangat vital untuk menunjukkan eksistensi dan keikutsertaan perusahaan dalam menangani masalah



lingkungan (Nofianto dan Agustina, 2014). Keikutsertaan tersebut merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan di mana tempat perusahaan beroperasi. Dengan adanya tanggung jawab tersebut, akan meningkatkan citra perusahaan. Sebagai hasilnya, investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan yang berarti perusahaan memiliki risiko lingkungan yang relatif rendah. Hal tersebut didukung oleh teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan terus berupaya agar aktivitas yang dijalankan sesuai dengan norma yang ada dalam lingkungan tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesisnya yaitu:

H2 : *Sustainability report disclosure* dimensi lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

#### **2.4.3 Pengaruh *Sustainability Report Disclosure* Dimensi Sosial terhadap Kinerja Perusahaan**

Eduardus dan Juniarti (2016) menyatakan dimensi *sustainability reporting* yaitu dimensi sosial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q*. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Safitri (2015) bahwa pengungkapan *sustainability report* yaitu dimensi sosial berhubungan positif dan signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan. Tetapi, penelitian Wibowo dan Faradiza (2014) menemukan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja pasar, serta Muallifin dan Priyadi (2016) menemukan bahwa pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar yang diproksikan dengan menggunakan *Tobin's Q*.

Pengungkapan *sustainability report* yang dilakukan oleh perusahaan, diharapkan dapat memberikan bukti nyata bahwa proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan, tidak hanya untuk tujuan yang berorientasi pada keuntungan, tetapi juga untuk memperhatikan isu-isu sosial. Dengan melaksanakan dan melaporkan tanggung jawab sosial (SO) terhadap para pemangku kepentingan tidak hanya dapat meningkatkan harga saham rata-rata perusahaan, tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan dan loyalitas karyawan, menurunkan tingkat perputaran karyawan sehingga dapat berujung pada meningkatnya produktivitas perusahaan (Ernst & Young, 2013 dalam Tarigan dan Semuel, 2014).

Semakin meningkatnya produktivitas perusahaan, maka akan berdampak pada peningkatan kinerja karyawan dalam memproduksi produk yang berkualitas agar aman dikonsumsi oleh konsumen. Ketika konsumen menilai baik kinerja karyawan tersebut, maka akan memungkinkan nilai pasar perusahaan meningkat, sehingga kinerja perusahaan akan dinilai baik oleh *stakeholder*.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesisnya yaitu:

H3 : *Sustainability report disclosure* dimensi sosial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi, menurut Indriantoro dan Supomo (2014) adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015.

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014) sampel merupakan sekelompok atau beberapa bagian didalam sebuah populasi. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015.
2. Perusahaan yang mempublikasikan *sustainability report* tahun 2013-2014.
3. Perusahaan yang diteliti memiliki laporan tahunan yang lengkap untuk tahun 2014-2015.
4. Perusahaan yang memberikan data lengkap terkait variabel *Tobin's Q* yang digunakan selama tahun penelitian.

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Data dokumenter adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, seperti bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (Indriantoro dan Supomo, 2014).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Laporan tersebut dipublikasikan di *website* Bursa Efek Indonesia (BEI): [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* resmi masing-masing perusahaan untuk tahun 2014-2015.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

#### 3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang bisa mempengaruhi, menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya, yaitu *sustainability report* yang dilihat dari dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial. *Sustainability report* diukur dengan *Sustainability Report Disclosure Index* berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI) G4 Guidelines*.

Secara keseluruhan terdapat 91 item dari total pengungkapan *sustainability report*. Keseluruhan 91 item pengungkapan tersebut disesuaikan dengan masing-masing perusahaan berdasarkan masing-masing dimensi. Untuk menghitung

pengungkapan tersebut menggunakan perhitungan SRDI yang dilakukan dengan memberikan skor 1 jika suatu item diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh item, skor tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh total skor untuk setiap perusahaan berdasarkan masing-masing dimensi. Formula untuk perhitungan SRDI adalah (Wijayanti, 2016):

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

SRDI : *Sustainability Report Disclosure Index* perusahaan

n : jumlah item yang diungkapkan perusahaan

k : jumlah item yang diharapkan

### 3.3.1.1 Dimensi Ekonomi

Dimensi keberlanjutan ekonomi berkaitan dengan dampak organisasi terhadap keadaan ekonomi bagi pemangku kepentingannya dan terhadap sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global. Kategori ekonomi menggambarkan arus modal di antara pemangku kepentingan yang berbeda, dan dampak ekonomi utama dari organisasi di seluruh lapisan masyarakat. Dimensi ekonomi terdiri dari aspek kinerja ekonomi, keberadaan pasar, dampak ekonomi tidak langsung, dan praktik pengadaan dengan total 9 item pengungkapan (GRI, 2013).

### 3.3.1.2 Dimensi Lingkungan

Dimensi keberlanjutan lingkungan berkaitan dengan dampak organisasi pada sistem alam yang hidup dan tak hidup, termasuk tanah, udara, air, dan ekosistem. Kategori lingkungan meliputi dampak yang terkait dengan input (seperti energi dan air) dan output (seperti emisi, efluen, dan limbah).

Termasuk juga keanekaragaman hayati, transportasi, dan dampak yang berkaitan dengan produk dan jasa, serta kepatuhan dan biaya lingkungan (GRI, 2013).

Dimensi lingkungan terdiri dari aspek bahan, energi, air, keanekaragaman hayati, emisi, efluen dan limbah, produk dan jasa, kepatuhan, transportasi, lain-lain, asesmen pemasok atas lingkungan, dan mekanisme pengaduan masalah lingkungan dengan total 34 item pengungkapan (GRI, 2013).

### **3.3.1.3 Dimensi Sosial**

Dimensi keberlanjutan sosial membahas dampak yang dimiliki organisasi terhadap sistem sosial di mana organisasi beroperasi. Dimensi sosial dibagi ke dalam 4 subkategori, yaitu praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab atas produk.

Subkategori praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja terdiri dari aspek kepegawaian, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan pendidikan, keberagaman dan kesetaraan peluang, kesetaraan remunerasi perempuan dan laki-laki, asesmen pemasok atas praktik ketenagakerjaan, dan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan dengan total 16 item pengungkapan. Subkategori hak asasi manusia terdiri dari aspek investasi, non-diskriminasi, kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, pekerja anak, pekerja paksa atau wajib kerja, praktik pengamanan, hak adat, asesmen pemasok atas hak asasi manusia, dan mekanisme pengaduan masalah hak asasi manusia dengan total 12 item pengungkapan. Subkategori masyarakat terdiri dari aspek masyarakat lokal, anti korupsi, kebijakan publik, anti persaingan, kepatuhan,

asesmen pemasok atas dampak pada masyarakat, dan mekanisme pengaduan dampak terhadap masyarakat dengan total 11 item pengungkapan. Sedangkan subkategori tanggung jawab atas produk terdiri dari aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan, pelabelan produk dan jasa, komunikasi pemasaran, privasi pelanggan dan kepatuhan dengan total 9 item pengungkapan (GRI, 2013).

### 3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang bergantung atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diproksikan menggunakan rasio *Tobin's Q*.

*Tobin's Q* adalah indikator untuk mengukur kinerja perusahaan yang menunjukkan suatu kinerja manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan.

*Tobin's Q* digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai pasar perusahaan terhadap nilai buku total aset (Muallifin dan Priyadi, 2016). Jika rasio *q* diatas satu, ini menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi, hal ini akan merangsang investasi baru (Herawaty, 2008).

Adapun rumus untuk menghitung rasio *Tobin's Q* yaitu (Wibowo dan Faradiza, 2014):

$$Tobin's Q = \frac{MVS + D}{TA}$$

Keterangan:

MVS = *Market Value of all outstanding shares*

D = *Debt*

TA = *Total Asset*

*Debt* merupakan besarnya nilai pasar kewajiban, dimana nilai ini dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut (Wibowo dan Faradiza , 2014).

$$D = ( AVCL - AVCA ) + AVLTD$$

Keterangan :

AVCL = *Accounting Value of the firm's Current Liabilities (Short Term Debt + Taxes Payable).*

AVCA = *Accounting value of the firm's Current Assets (Cash + Account Receivable + Inventories).*

AVLTD = *Accounting Value of the firm's Long Term Debt (Long Term Debt).*

### **3.4 Metode Analisis Data**

Dalam penelitian metode analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah menggunakan bantuan program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 22.

#### **3.4.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (Ghozali, 2013).

#### **3.4.2 Uji Asumsi Klasik**

Peneliti akan menguji data-data dengan menggunakan regresi linier berganda.

Pengujian statistik yang menggunakan analisis regresi dapat dilakukan dengan pertimbangan tidak adanya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Asumsi klasik terdiri dari:



### 3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2013).

### 3.4.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Pengujian ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$  (Ghozali, 2013). Oleh karena itu, suatu model regresi dikatakan tidak ada multikolonieritas apabila memiliki nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  (Ghozali, 2013).

### 3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel–variabel yang dioperasikan sudah mempunyai varians yang sama (homogen). Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, salah satunya melalui grafik plot. Dasar analisis yaitu (Ghozali, 2013):

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan menguji apakah suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi dalam suatu model regresi maka dalam penelitian ini digunakan *Durbin Watson Test (DW-Test)* dengan ketentuan  $dU < DW < 4-dU$  (Ghozali, 2013). Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi:

**Tabel 3.1 Pengukuran Autokorelasi Durbin-Watson (DW Test)**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < DW < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dL \leq DW \leq dU$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dL < DW < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$dU < DW < 4 - dU$

Sumber: Ghozali (2013)

### 3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis linier berganda. Penggunaan regresi linier berganda untuk mengukur seberapa besar hubungan variabel independen dan variabel dependen sehingga dapat membedakan kedua variabel dalam penelitian (Ghozali, 2013). Analisis regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y_{i,t} = a + \beta_1 X_{1i,t-1} + \beta_2 X_{2i,t-1} + \beta_3 X_{3i,t-1} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Perusahaan (*Tobin's Q*) pada periode t di perusahaan i
- a = Konstanta
- X<sub>1</sub> = Dimensi Ekonomi pada periode t-1 di perusahaan i
- X<sub>2</sub> = Dimensi Lingkungan pada periode t-1 di perusahaan i
- X<sub>3</sub> = Dimensi Sosial pada periode t-1 di perusahaan i
- β<sub>1</sub> β<sub>2</sub> β<sub>3</sub> = Koefisien Regresi
- ε<sub>it</sub> = Error term
- i = Perusahaan

### 3.4.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menyatakan hubungan antar variabel dependen, yaitu Y (kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q*) dengan variabel independen, yaitu X (dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial dari *sustainability report*).

#### 3.4.4.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Semakin kecil nilai  $R^2$ , maka semakin terbatas kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Penelitian ini juga menggunakan *Adjusted R Square* ( $Adj R^2$ ) karena terdapat lebih dari satu variabel independen dan apabila hanya ada satu variabel independen maka menggunakan *R Square* ( $R^2$ ) dalam menjelaskan pengaruh variabel independennya (Ghozali, 2013).

#### 3.4.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

F-test digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013). Kriteria pengujiannya (Uji-F) adalah seperti berikut:

1.  $H_0$  ditolak yaitu apabila nilai signifikan  $F > 0,05$  berarti model regresi dalam penelitian ini tidak layak (fit) untuk digunakan dalam penelitian.

2.  $H_a$  diterima yaitu apabila nilai signifikan  $F < 0,05$  berarti model regresi dalam penelitian ini layak (fit) untuk digunakan dalam penelitian.

#### **3.4.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Pengujian signifikansi parameter individual ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat dengan asumsi variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2013). Kriteria pengujian hipotesis adalah seperti berikut ini:

1.  $H_a$  ditolak, yaitu apabila nilai signifikan  $t > 0,05$  atau bila nilai signifikansi lebih dari nilai  $\alpha = 5\%$  berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2.  $H_a$  diterima, yaitu apabila nilai signifikan  $t < 0,05$  atau bila nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan nilai  $\alpha = 5\%$  berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *sustainability report disclosure* yang dilihat dari dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q* pada tahun 2014-2015. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sebagai alat analisis hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dari ketiga variabel independen (dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial dari *sustainability report disclosure*), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel independen dimensi ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan dimensi ekonomi yang dilakukan perusahaan, maka kinerja perusahaan akan semakin baik pada periode selanjutnya yang tercermin dari nilai pasar perusahaan.
2. Variabel independen dimensi lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan dimensi lingkungan yang dilakukan perusahaan, maka tidak akan mempengaruhi kinerja perusahaan yang tercermin dari nilai

pasar perusahaan.

3. Variabel independen dimensi sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan dimensi sosial yang dilakukan perusahaan, maka tidak akan mempengaruhi kinerja perusahaan yang tercermin dari nilai pasar perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih sedikitnya perusahaan yang menerbitkan *sustainability report*, karena sifat *sustainability report* yang masih bersifat sukarela (*voluntary*) dan tidak setiap tahun perusahaan menerbitkan *sustainability report*.
2. Periode pengamatan yang tidak panjang, yaitu hanya 2 periode sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini pun sedikit jumlahnya.
3. Penelitian ini menggunakan indikator GRI G4 yang mungkin masih kurang sesuai atau terdapat perbedaan dengan kondisi perusahaan di Indonesia, sehingga masih sedikit perusahaan yang mengungkapkan indikator baru yang terdapat di GRI G4.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Memperhatikan kriteria pemilihan sampel, perusahaan yang digunakan tidak hanya perusahaan yang terdaftar di BEI, misalnya dapat menggunakan perusahaan BUMN yang sudah menerbitkan *sustainability report*.

2. Memperpanjang periode pengamatan agar sampel yang digunakan dapat lebih banyak dengan harapan dapat mencerminkan hasil penelitian yang lebih baik.
3. Dapat menggunakan pedoman terbaru yang sudah disesuaikan dengan kondisi perusahaan di Indonesia selain GRI 2013 untuk mengukur pengungkapan *sustainability report* agar hasilnya lebih sesuai dengan kondisi perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Fitria Puji., Indah Anisykurlillah., dan Henny Murtini. 2014. Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, Vol.3, No.4. ISSN 2252-6765. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Eduardus, Edbert dan Juniarti. 2016. Kinerja Sosial Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan yang Diukur Menggunakan *Tobin's q*. *Business Accounting Review*, Vol. 4, No. 1, Januari 2016: 517-528.
- Elkington, John. 1997. *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line in 21<sup>st</sup> Century Business*. Oxford: Capstone.
- Fatchan, Ilham Nuryana dan Rina Trisnawati. 2016. Pengaruh *Good Corporate Governance* pada Hubungan Antara *Sustainability Report* dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan *Go Public* di Indonesia Periode 2014-2015). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 1, No. 1.
- Fiakas, D. 2005. *Tobin's q: Valuing Small Capitalization Companies*. *Crystal Equity Research*.
- Freeman, R. Edward dan John McVea. 2001. Strategic Management: A Stakeholder Approach. *SSRN Electronic Journal*. Darden Graduate School of Business Administration, University of Virginia.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Report Initiative (GRI). 2013. *Sustainability Reporting Guidelines*. [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org).
- Herawaty, Vinola. 2008. Peran Praktek *Corporate Governance* Sebagai *Moderating Variable* dari Pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 10, No. 2, November 2008: 97-108. Universitas Trisakti, Indonesia.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi Pertama, Cetakan Keenam. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Rajawali Pers. ISSN 978-979-769-216-2.
- Laan, S. 2009. The Role of Theory in Explaining Motivation for Corporate Social Disclosures: Voluntary Disclosures vs “Solicited” Disclosures. *Australasian Accounting Business and Finance Journal*, Vol. 3, No 4. University of Sydney.
- Maharani, Satia Nur. 2014. Sustainability Reporting sebagai Media Perusahaan dalam Mengembangkan dan Melaporkan Kebijakan Bisnis Berkelanjutan. *Modernisasi*, Volume 10, Nomor 1, Februari 2014. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Muallifin, Ovi Rizki dan Maswar Patuh Priyadi. 2016. Dampak Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5, No. 5, Mei 2016. ISSN 2460-0585.
- Nofianto, Eko dan Linda Agustina. 2014. Analisis Pengaruh *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Nor, Norhasimah Md., Norhabibi Aishah Shaiful Bahari., Nor Amiera Adnan., Sheh Muhammad Qamarul Ariffin Sheh Kamal., dan Inalialih Mohd Ali. 2016. The Effects of Environmental Disclosure on Financial Performance in Malaysia. *Procedia Economics and Finance* 35 (2016): 117–126.
- Safitri, Dian Anggraeni. 2015. *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 4, No. 4. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Simbolon, Junita dan Memed Sueb. 2016. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang dan Infrastruktur Subsektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Paper Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung* 2016.
- Sudiyatno, Bambang dan Elen Puspitasari. 2010. Pengaruh Kebijakan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2, No.1, Mei 2010: 1 – 22. ISSN 1979-4878.
- Sustainability Reporting Award. SRA.NCSR-ID.ORG. diakses 28 September 2016. <http://sra.ncsr-id.org/sra-participant/>.
- Tarigan, Josua dan Hatane Samuel. 2014. Pengungkapan *Sustainability Report* dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 16, No. 2, November 2014: 88–101. SSN 1411-0288 *print* / ISSN 2338-8137 *online*.

- Tjahjono, Mazda Eko Sri. 2013. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 4 No. 1, Mei 2013.
- Wahyuni, Ersya Tri. 2015. Tag Archives: Sustainability report. 16 Maret 2015 diakses 27 Nopember 2016. <http://etw-accountant.com/tag/sustainability-report/>
- Wibowo, Imam dan Sekar Akrom Faradiza. 2014. Dampak Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XVII* Mataram, Lombok.
- Wijayanti, Rita. 2016. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Syariah Paper Accounting (Menakar Peran Profesi sebagai Engine of Reform dalam Pembangunan Global Berkelanjutan)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. ISSN 2460-0784.
- Wiwoho, Laksono Hari. 10 Tahun Lumpur Lapindo, Bencana dan Keberuntungan. WWW.KOMPAS.COM. 15 Juni 2016 diakses 27 Nopember 2016. <http://regional.kompas.com/read/2016/06/15/15382461/10.tahun.lumpur.lapindo.bencana.dan.keberuntungan?page=all>.